

Nomor : B/1299/032024  
Lampiran : 1 berkas

5 Maret 2024

Yth.  
Pengurus  
Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan  
di  
Tempat

Perihal : Pemberitahuan Pembayaran Iuran Tambahan Pemberi Kerja  
berdasarkan Laporan Valuasi Aktuaria Per 31 Desember 2022

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat Direktur Utama Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan Nomor: DPK-BPJSTK/18/DK/012024 tanggal 4 Januari 2024 Perihal: Iuran Tambahan Jatuh Tempo dan Denda Keterlambatan Bulan Desember 2023, bersama ini disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Terdapat besaran iuran tambahan yang harus dipenuhi Pendiri sebesar Rp4.950.209.743 per bulan berlaku dari bulan Januari 2023. Sampai dengan bulan Desember 2023, total jumlah iuran Tambahan yang telah jatuh tempo dan denda yang harus dipenuhi Pendiri adalah sebesar Rp57.179.776.351,-.
2. Terdapat besaran iuran tambahan yang harus dipenuhi Pendiri periode bulan Januari 2024 s.d Desember 2024 atau 12 bulan Angsuran Iuran Tambahan sebesar Rp59.402.516.914,-.
3. Sesuai dengan Surat Deputi Bidang Human Capital Nomor: B/487/012024 tanggal 30 Januari 2024 Perihal: Pemberitahuan Pembayaran Angsuran Iuran Tambahan Jatuh Tempo dan Denda Keterlambatan, BPJS Ketenagakerjaan telah melakukan angsuran iuran tambahan dan denda keterlambatan kembali sebesar Rp4.950.209.743 (Empat Milyar Sembilan Ratus Lima Puluh Juta Dua Ratus Sembilan Ribu Tujuh Ratus Empat Puluh Tiga Rupiah).
4. Berdasarkan hal tersebut, akumulasi iuran tambahan dan denda keterlambatan periode tahun 2023 dan 2024 Pemberi Kerja adalah sebesar Rp111.632.083.552,-.

5. Atas hal tersebut...

5. Atas hal tersebut, mencermati Rencana Kerja Anggaran Tahunan Tahun 2024 (RKAT Tahun 2024), saat ini BPJS Ketenagakerjaan telah melakukan pembayaran angsuran iuran tambahan dan denda keterlambatan kembali sebesar Rp115.739.432.414,- (Seratus Lima Belas Milyar Tujuh Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Tiga Puluh Dua Ribu Empat Ratus Empat Belas Rupiah), yang telah dibayarkan pada tanggal 29 Februari 2024.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

#

Tembusan:

- Deputi Akuntansi
- Deputi Keuangan

DE/WI/PG 07.04

Nomor : DPK-BPJSTK/15 /DK/022024  
Lampiran : Tabel Piutang Iuran Tambahan

5 Februari 2024

Kepada Yth.  
**Direktur Umum dan SDM**  
**BPJS Ketenagakerjaan**  
Di -  
Tempat

**Perihal : Iuran Tambahan Jatuh Tempo dan Denda Keterlambatan Tahun 2023 dan 2024**

Berdasarkan Laporan Valuasi Aktuaria untuk Kebutuhan Berkala Per 31 Desember 2022 Nomor: 2207/DPKBPJSTK/EP/05/2023 tanggal 22 Mei 2023 yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Enny, Diah & Awal dan sehubungan Surat Pengurus Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan sebelumnya Nomor : DPK-BPJSTK/18/DK/012024 tanggal 4 Januari 2024 perihal Iuran Tambahan yang Jatuh Tempo dan Denda Keterlambatan, bersama ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Sebagai tindaklanjut hasil rapat antara Otoritas Jasa Keuangan dengan Pendiri dan Pengurus Dana Pensiun tanggal 4 Oktober 2023 serta rapat berikutnya tanggal 23 November 2023 antara Otoritas Jasa Keuangan dengan Pengurus Dana Pensiun terkait piutang Iuran Tambahan Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan, dan hasil pembahasan keputusan :
  - a. Otoritas Jasa Keuangan meminta dilakukan pembayaran iuran tambahan sesuai POJK Nomor : 8 Tahun 2018 tentang Pendanaan Dana Pensiun, sehingga Pendiri tidak dikenakan sanksi administratif dan kenaikan status pengawasan.
  - b. Pendiri tetap berkomitmen untuk melakukan pembayaran iuran tambahan dengan memperhatikan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan aspek Rencana Kerja Anggaran Tahunan di Pendiri.
2. Memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 8/POJK.05/2018 tentang Pendanaan Dana Pensiun :

#### **Pasal 4**

Ayat (1) : Untuk penetapan kualitas pendanaan, aktuaris harus menetapkan besar kekayaan untuk pendanaan.

Ayat (2) : Kekayaan untuk pendanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung dari aset neto dikurangi dengan :

- a. Kekayaan dalam sengketa di pengadilan, atau yang dikuasai atau disita oleh pihak yang berwenang;

#### **Kantor :**

Gedung DPK BPJS Ketenagakerjaan Jl. Tangkas Baru No. 1, Komplek Polri Gatot Subroto, Jakarta 12930, Telp. (021) 520 4362, 525 4880  
Fax. (021) 522 8530, E-mail : [dpk-bpjstkr@cbn.net.id](mailto:dpk-bpjstkr@cbn.net.id) | Website : <http://www.dpkbpjjs-ketenagakerjaan.co.id>

- b. Iuran, baik sebagian atau seluruhnya, yang pada tanggal valuasi aktuaria belum disetor ke Dana Pensiun lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal jatuh temponya; dan
- c. Jenis kekayaan yang dikategorikan piutang lain-lain dan aset lain-lain.

#### **Pasal 10**

Ayat (1) : Dalam hal Pemberi Kerja tidak dapat melakukan penyetoran iuran Tambahan secara sekaligus sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 ayat (2) dan Pasal 9 ayat dalam jangka waktu yang telah ditetapkan, Pemberi Kerja harus melakukan pembayaran iuran tambahan bulanan yang cukup untuk menutupi kebutuhan pendanaan minimum yang dituangkan dalam pernyataan aktuaris.

Ayat (3): Keterlambatan penyetoran iuran Tambahan bulanan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) harus dikenakan bunga yang layak atau berupa denda yang dihitung sejak tanggal valuasi aktuaria.

3. Perhitungan aktuaris dalam Laporan Valuasi Aktuaria Berkala Per 31 Desember 2022, iuran Tambahan Defisit Kekurangan Solvabilitas (IT DKS) dan iuran Tambahan Defisit Selain Kekurangan Solvabilitas (IT DSKS) sampai akhir bulan Desember 2023 sebesar Rp. 225.550.574.399,- dari sebelumnya pada 31 Desember 2022 sebesar Rp. 212.836.691.541,- atau naik sebesar Rp. 12.713.882.858,-
4. Atas dasar perhitungan aktuaris dalam Laporan Valuasi Aktuaria Berkala Per 31 Desember 2022, bahwa besaran iuran Tambahan yang harus dipenuhi Pendiri adalah sebesar Rp. 4.950.209.743,- per bulan dan berlaku sejak tanggal Valuasi Aktuaria tersebut atau berlaku dari awal bulan Januari 2023. Dikarenakan sampai dengan akhir bulan Januari 2024 Pendiri belum melakukan penyetoran Angsuran iuran Tambahan sesuai jumlah angsuran iuran tambahan yang harus dipenuhi, maka bersama ini disampaikan sebagai berikut :
  - a. Pendiri telah membayar angsuran iuran tambahan tahun 2023 sebesar Rp. 4.436.751.890,- pada tanggal 11 Desember 2023 dan angsuran iuran tambahan tahun 2024 pada tanggal 18 Januari 2024 sebesar Rp. 4.950.209.743,- kepada Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan.
  - b. Angsuran iuran tambahan dan denda keterlambatan tahun 2023 dan angsuran iuran tambahan tahun 2024 sebesar Rp. 111.632.083.522,- dengan rincian sebagai berikut
    - i. Piutang Angsuran iuran Tambahan dan Denda Keterlambatan Tahun 2023 sebesar Rp. 54.965.765.024,-
    - ii. Piutang denda keterlambatan iuran tambahan tahun 2023 sebesar Rp. 2.214.011.327,-

#### **Kantor :**

Gedung DPK BPJS Ketenagakerjaan Jl. Tangkas Baru No. 1, Komplek Polri Gatot Subroto, Jakarta 12930, Telp. (021) 520 4362, 525 4880  
Fax. (021) 522 8530, E-mail : dpk-bpjst@cbn.net.id | Website : <http://www.dpkbpjjs-ketenagakerjaan.co.id>

- iii. Angsuran Iuran Tambahan periode bulan Februari sd Desember 2024 atau (11 kali angsuran bulan) sebesar Rp. 54.452.307.171,-
5. Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 8/POJK.05/2018, dalam hal terdapat piutang iuran tambahan yang belum disetor oleh Pendiri maka untuk perhitungan kekayaan pendanaan hanya piutang iuran diakui 3 (tiga) bulan sejak tanggal valuasi aktuaria sehingga berdampak pada penurunan rasio pendanaan.

Kekayaan Pendanaan dihitung dari aset neto dikurangi dengan :

- a. Kekayaan dalam sengketa di pengadilan, atau yang dikuasai atau disita oleh pihak yang berwenang
  - b. Iuran baik sebagian atau seluruhnya, yang pada tanggal valuasi aktuaria belum disetor ke Dana Pensiun lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal jatuh temponya; dan
  - c. Jenis kekayaan yang dikategorikan sebagai piutang lain-lain dan aset lain-lain.
6. Untuk kebutuhan pendanaan Dana Pensiun dan agar Pendiri terhindar dari sanksi administratif dan kenaikan status pengawasan oleh Otoritas Jasa Keuangan, dimohon kepada Pendiri melakukan penyetoran Iuran Tambahan dan denda keterlambatan sebagaimana pada angka 4 huruf b tersebut diatas sebesar Rp. Rp. 111.632.083.522,- kepada Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan melalui Bank Mandiri Nomor Rekening : 070-00-9866659-2 atas nama Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan.

Demikian kami sampaikan, mohon tanggapan dan jadwal pelunasan terhadap piutang iuran tambahan tersebut, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

#### PENGURUS



Eko Nugriyanto  
Direktur Utama

Tembusan :

- Yth. Deputi Bidang Human Capital BPJS Ketenagakerjaan
- Yth. Dewan Pengawas Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan

#### Kantor :

Gedung DPK BPJS Ketenagakerjaan Jl. Tangkas Baru No. 1, Komplek Polri Gatot Subroto, Jakarta 12930, Telp. (021) 520 4362, 525 4880  
Fax. (021) 522 8530, E-mail : dpk-bpjstk@cbn.net.id | Website : <http://www.dpkbpjjs-ketenagakerjaan.co.id>

Lampiran Surat Nomor : DPK-BPJSTK/ 45 /DK/022024  
 Tanggal : 5 Februari 2024  
 Perihal : Iuran Tambahan Jatuh Tempo dan Denda Keterlambatan Tahun 2023 dan Tahun 2024

1. Perhitungan Iuran Tambahan atas Defisit Valuasi Aktuaria Per 31 Desember 2022

Jangka Waktu	
Defisit Kekurangan Solvabilitas (DKS)	Defisit Selain Kekurangan Solvabilitas (DSKS)
36 Bulan	180 Bulan

Liabilitas Solvabilitas	Laporan Valuasi
	2.179.508.636.586
Nilai Kini Aktuarial	2.256.714.665.184
Kekayaan Untuk Pendanaan	2.043.877.973.643

<b>Defisit Pendanaan</b>	<b>212.836.691.541</b>
Iuran Tambahan atas Defisit Kekurangan Solvabilitas (IT DKS)	135.630.662.943
Iuran Tambahan atas Defisit Selain Kekurangan Solvabilitas (IT DSKS)	77.206.028.598

Tingkat Bunga Aktuaria ( 1 Tahun )	8,25%
Bunga Efektif ( Per Bulan )	0,66%

Anuitas	Iuran Tambahan
32,145	4.219.301.532 Iuran Tambahan DKS
105,630	730.908.211 Iuran Tambahan DSKS
	<b>4.950.209.743 Iuran Tambahan</b>

Perhitungan Beban Diskonto = ( Defisit Awal Periode - Iuran Tambahan Jatuh Tempo ) x bunga efektif

2. Tabel Iuran Tambahan dan Denda Iuran Tambahan ( Januari 2023 sd Desember 2023 dan tahun 2024 )

Periode		Defisit Awal Periode	Iuran Tambahan Defisit Kekurangan Solvabilitas (IT DKS)	Iuran Tambahan Defisit Selain Kekurangan Solvabilitas (IT DSKS)	Iuran Tambahan Jatuh Tempo	beban diskonto	Defisit Akhir Periode	Iuran Tambahan	Denda Iuran Tambahan	Akumulasi Piutang + Denda
31 Des 2022							212.836.691.541			
31 Jan 2023	1	212.836.691.541	4.219.301.532	730.908.211	4.950.209.743	1.377.864.700	214.214.556.241	4.950.209.743	-	4.950.209.743
28 Feb 2023	2	214.214.556.241	4.219.301.532	730.908.211	4.950.209.743	1.386.997.142	215.601.553.383	4.950.209.743	32.809.826	9.933.229.311
31 Mar 2023	3	215.601.553.383	4.219.301.532	730.908.211	4.950.209.743	1.396.190.113	216.997.743.496	4.950.209.743	65.837.114	14.949.276.168
30 Apr 2023	4	216.997.743.496	4.219.301.532	730.908.211	4.950.209.743	1.405.444.015	218.403.187.511	4.950.209.743	99.083.306	19.998.569.217
31 May 2023	5	218.403.187.511	4.219.301.532	730.908.211	4.950.209.743	1.414.759.251	219.817.946.762	4.950.209.743	132.549.853	25.081.328.813
30 Jun 2023	6	219.817.946.762	4.219.301.532	730.908.211	4.950.209.743	1.424.136.228	221.242.082.990	4.950.209.743	166.238.215	30.197.776.771
31 Jul 2023	7	221.242.082.990	4.219.301.532	730.908.211	4.950.209.743	1.433.575.356	222.675.658.346	4.950.209.743	200.149.862	35.348.136.376
31 Agust 2023	8	222.675.658.346	4.219.301.532	730.908.211	4.950.209.743	1.443.077.046	224.118.735.392	4.950.209.743	234.286.274	40.532.632.393
30 Sept 2023	9	224.118.735.392	4.219.301.532	730.908.211	4.950.209.743	1.452.641.713	225.571.377.105	4.950.209.743	268.648.942	45.751.491.078
31 Oktb 2023	10	225.571.377.105	4.219.301.532	730.908.211	4.950.209.743	1.462.269.774	227.033.646.878	4.950.209.743	303.239.364	51.004.940.185
30 Nov 2023	11	227.033.646.878	4.219.301.532	730.908.211	4.950.209.743	1.471.961.649	228.505.608.527	4.950.209.743	338.059.050	56.293.208.978
11 Des 2023		Pembayaran Angsuran Iuran Tambahan periode bln Januari 2023 oleh Pendiri					(4.436.751.890)	(4.436.751.890)		
31 Des 2023	12	228.505.608.527	4.219.301.532	730.908.211	4.950.209.743	1.481.717.762	225.550.574.399	4.950.209.743	373.109.520	57.179.776.351
							JUMLAH TAHUN 2023	54.965.765.024	2.214.011.327	57.179.776.351
Tahun 2024		Angsuran Iuran Tambahan periode bulan Januari 2024 s.d Desember 2024 (12 bulan Angsuran Iuran Tambahan )					59.402.516.914			
18 Jan 2024		Pembayaran Angsuran Iuran Tambahan periode bln Januari 2024 oleh Pendiri					(4.950.209.743)			
							JUMLAH TAHUN 2024	54.452.307.171		52.229.566.608
							JUMLAH TAHUN 2023 + TAHUN 2024	109.418.072.195	2.214.011.327	111.632.083.522